

## RINGKASAN

Kekerasan saat ini sering ditemukan di semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Selain itu, saat ini munculnya kasus kekerasan yang dilakukan siswa terhadap guru pun menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Tindak kekerasan yang dimaksud yaitu kekerasan yang dilakukan guru terhadap siswa, siswa terhadap guru, dan siswa terhadap siswa. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan karakteristik pelaku dan korban kekerasan, jenjang pendidikan tempat terjadinya kekerasan, bentuk kekerasan serta motif pelaku melakukan tindak kekerasan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dalam bentuk analisis isi berita kasus kekerasan dalam pendidikan pada tahun 2019. Penelitian ini memanfaatkan informasi-informasi dalam portal berita *online* (Kompas.com, Tribunnews.com, dan Detik.com) mengenai kasus kekerasan dalam pendidikan sebagai sumber data primer. Metode pengumpulan yang digunakan adalah metode dokumentasi dengan mengumpulkan berita kasus kekerasan dalam pendidikan pada tahun 2019. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *quota sampling*, dengan menggunakan 60 kasus kekerasan dalam pendidikan pada tahun 2019. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dengan menggunakan nilai modus untuk menentukan kecenderungan data.

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa: Status pelaku dan korban kekerasan didominasi oleh siswa. Siswa banyak terlibat dalam kekerasan baik sebagai pelaku maupun korban, data pun menunjukkan bahwa kekerasan yang banyak terjadi adalah kekerasan siswa terhadap siswa. Sebagian besar jenis kelamin pelaku dan korban kekerasan dalam pendidikan adalah laki-laki. Kekerasan yang terjadi didominasi oleh kekerasan laki-laki terhadap laki-laki, jenis kelamin ini terlibat sebagai pelaku dan korban kekerasan. Sebagian besar tindak kekerasan terjadi di jenjang pendidikan SMA, hal ini dipengaruhi juga oleh pengaruh agen sosialisasi pada jenjang ini lebih luas daripada jenjang pendidikan sebelumnya. Bentuk kekerasan yang sering terjadi dalam pendidikan yaitu kekerasan fisik (memukul, menampar, menikam, dan lain-lain). Hal ini dikarenakan bentuk kekerasan fisik lebih mudah diidentifikasi dari bekas luka yang dialami korban. Dan motif pelaku melakukan tindak kekerasan adalah faktor kedisiplinan. Selain menjadi pemicu kekerasan guru terhadap siswa, faktor ini juga menjadi pemicu kekerasan siswa terhadap siswa yang biasanya terjadi antara senior dengan junior. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pihak yang berkaitan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih ramah kepada siswa dan guru.

## SUMMARY

Violence is now often found at all levels of education, from elementary school to university. In addition, currently the emergence of cases of violence committed by students against teachers is also an interesting thing to study. The violence in question is violence committed by teachers against students, students against teachers, and students against students. The purpose of this study was to describe the characteristics of perpetrators and victims of violence, the level of education where the violence occurred, the forms of violence and the motives of the perpetrators of committing acts of violence.

The research method used is a quantitative research method in the form of content analysis on cases of violence in education in 2019. This research utilizes information in online news portals (Kompas.com, Tribunnews.com, and Detik.com) regarding cases of violence in education. as the primary data source. The collection method used is the documentation method by collecting news on cases of violence in education in 2019. The sampling technique used is quota sampling, using 60 cases of violence in education in 2019. The data analysis method used in this study is the frequency distribution with uses the mode value to determine the trend of the data.

The results of the data analysis of this study indicate that: The status of perpetrators and victims of violence is dominated by students. Many students are involved in violence both as perpetrators and victims, the data also shows that the most frequent violence is student violence against students; Most of the sexes of perpetrators and victims of violence in education are male. The violence that occurs is dominated by male violence against men, this gender is involved as perpetrators and victims of violence; Most acts of violence occur at the high school education level, this is also influenced by the influence of socialization agents at this level which is wider than the previous education level. The form of violence that often occurs in education is physical violence (hitting, slapping, stabbing, etc.). This is because the form of physical violence is easier to identify from the scars experienced by the victim. And the perpetrator's motive for committing acts of violence is a disciplinary factor. Besides being a trigger for teacher violence against students, this factor is also a trigger for student violence against students which usually occurs between seniors and juniors. This research is expected to be a reference for related parties to create a more friendly educational environment for students and teachers.